

PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS RELIGIUS (Studi Kasus di SD Modern Paramadina Kediri)

Anggara Dwinata^{1*}, Hawwin Fitra Raharja², Eko Hardinanto³, Emy Yunita Rahma Pratiwi⁴,
Aida Arini⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan^{1,2,4},
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan³,
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam⁵, Universitas Hasyim
Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

anggaradwinata@unhasy.ac.id¹, hawwinfitra@gmail.com², ekohardinanto@unhasy.ac.id³,
emyyunita88@gmail.com⁴, aidaarini@unhasy.ac.id⁵

Abstrak

Maraknya isu radikalisme dan terorisme merupakan bagian dari kurangnya dukungan dalam pendidikan karakter di lembaga pendidikan sekolah. Peran pendidikan karakter dalam lingkungan pendidikan sekolah dasar sangatlah penting, khususnya dalam membangun karakter religius. Karakter religius merupakan salah satu karakter yang membimbing siswa menuju generasi yang memiliki sikap spiritualitas tinggi. Adapun indikator ketercapaian diukur melalui rubrik penilaian sikap dan karakter secara berkala pada saat siswa mengikuti kegiatan secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Karakter religius dapat diwujudkan dengan program-program kegiatan menarik. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan pendidikan karakter religius di SD Modern Paramadina Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru. Hasil penelitian menguraikan bahwa terdapat beberapa program pendidikan berbasis religius diantaranya yaitu Sholat Dhuha berjamaah, Pembacaan Doa Pagi, Istighosah, Khotmil Al-Qur'an, Ziarah Maqbaroh, Yasin & Tahlil, Hafalan Surat-Surat Pendek, Seni Sholawat & Al-Banjari, Peringatan Hari Besar Islam, dan Tadabur Alam. Keseluruhan program tersebut diimplementasikan sesuai dengan kurikulum dan visi misi sekolah. Melalui program kegiatan yang ada diharapkan menjadi habituasi dalam rangka meningkatkan karakter religius siswa di SD Modern Paramadina Kediri.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter, Religius,

Abstract

The rise of radicalism and terrorism issues is partly due to the lack of support for character education in school educational institutions. The role of character education in the elementary school environment is very important, especially in building religious character. Religious character is one of the characters that guide students towards a generation with a high spiritual attitude. The achievement indicators are measured through a rubric for assessing attitudes and character periodically when students participate in daily, weekly,

monthly, and yearly activities. Religious character can be realized through interesting activity programs. The purpose of this study is to describe religious character education at Paramadina Kediri Modern Elementary School. The research method used is a qualitative approach with a case study research design. The subjects in this study consisted of the Principal and Teachers. The results of the study describe several religious-based educational programs including congregational Dhuha Prayer, Morning Prayer Reading, Istighosah, Khotmil Al-Qur'an, Maqbaroh Pilgrimage, Yasin & Tahlil, Memorization of Short Surahs, Sholawat & Al-Banjari Art, Commemoration of Islamic Holidays, and Tadabur Alam. All of these programs are implemented in line with the school's curriculum and vision and mission. Through the existing activity program, it is hoped that it will become a habituation in order to improve the religious character of students at Paramadina Kediri Modern Elementary School.

Keywords: Education, Character, Religious

Pendahuluan

Maraknya isu radikalisme dan terorisme di negara Indonesia berkaitan dengan kurangnya dukungan lembaga pendidikan dalam mengarahkan anak dalam membimbing menuju generasi penerus bangsa yang unggul. Kemajuan sebuah negara terletak pada figur-figur generasi penerus bangsa yang berakhlak, berbudi, bermoral, dan berkepribadian baik yang merupakan dambaan dari sebuah negara agar bangsanya senantiasa maju dan berkembang sumber daya manusianya. Menurut Dwinata & Rachmadyanti (2024) menjelaskan bahwa generasi bangsa yang memiliki kepribadian buruk akan berdampak pada kehancuran sebuah negara. Hal tersebut dipertegas oleh penelitian Nantara (2022) yang mengutarakan bahwa runtuh dan bangkitnya sebuah negara bergantung pada tingkat kualitas sumber daya manusianya.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan sosok intelektual yang dianggap profesional dan nyata dalam berkontribusi secara positif terhadap masyarakat. SDM yang ada harus memiliki karakter yang bermoral sebagai wujud implikasi terhadap perkembangan positif terhadap lingkungan (Dwinata, Ahmad, Astutik, & Afidah, 2024). Pembangunan sumber daya manusia harus dikelola dengan baik dan benar dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kesejahteraan manusia sebagai sosok manusia yang manusiawi. Ruang lingkup pengembangan sumber daya manusia terletak pada peran dari lembaga pendidikan dalam rangka memberikan pengarahan, bimbingan, dan wawasan tentang pentingnya

berkehidupan yang baik dan benar secara hakiki (Dwinata, As'ari, Sa'dijah, Abdullah, & Pratiwi, 2022). Hal tersebut seperti dikemukakan oleh Pratiwi, Dwinata, Nuruddin, Raharja, & Susilo (2025) lembaga pendidikan yang memberikan ruang secara dini dalam memberikan arahan, bimbingan, dan wawasan yaitu di sekolah dasar.

Sekolah dasar menjadi sekolah formal pertama bagi generasi bangsa seperti siswa sebagai sumber daya manusia yang diarahkan, dibimbing, dan diberikan wawasan akan pentingnya intelektual, karakter, dan keterampilan. Kata karakter seakan-akan erat hubungannya dengan sikap, watak, tabiat, kebiasaan, akhlak, budi pekerti, dan sifat-sifat kejiwaan. Karakter secara sosiologis merupakan struktur dasar kepribadian seseorang (Cahyani, Dwinata, Adlina, & Pujiono, 2024). Di sisi lain karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang (Ali, 2018). Hal tersebut dipertegas oleh pendapat Harlina & Wardarita (2020) yang menekankan karakter pada nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, kebangsaan, lingkungan, norma-norma agama, hukum, dan adat istiadat. Dengan mengilhami karakter dengan benar, berarti tabiat manusia akan terjaga secara konstan sehingga tidak akan mau untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang bersifat penyelewengan dan bertindak kurang pantas di hadapan Tuhan YME, sesama manusia, dan lingkungan masyarakat.

Konsistensi pengembangan karakter dapat terimplikasi melalui wujud program pengembangan pendidikan yang terafiliasi dari berbagai tinjauan nilai karakter yang saat ini sedang berkembang. Di sekolah-sekolah maju dan berkembang, sekolah berbasis Islam menjadi dambaan bagi masyarakat saat ini agar anaknya lulus dari sekolah tersebut dapat menjadi figur yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang bermoral. Menurut Dwinata, (2023) pentingnya sekolah menerapkan pendidikan karakter merupakan bagian dari penguatan dalam mengatasi krisis moral dan dekadensi moral yang dihasilkan dengan tindakan-tindakan yang tidak patut dilakukan secara nyata bagi generasi siswa sekolah dasar. Sementara, tujuan sekolah menerapkan program pendidikan

karakter secara Islami yaitu agar setelah lulus dari sekolah tersebut dapat menjadi generasi yang bermoral, humanis, dan berjiwa baik (Bali & Susilowati, 2019).

Beberapa hari terakhir telah terjadi berita-berita viral yang muncul di surat kabar dan pemberitaan di televisi tentang seorang anak yang menindas temannya hingga terluka berat, siswa sekolah dasar yang menghamili temannya, siswa sekolah dasar yang membawa senjata tajam ke sekolah, anak sekolah dasar yang terlibat kasus NARKOBA, dan sebagainya. Menanggapi berbagai macam pemberitaan tersebut, sudah selayaknya sekolah sebagai prioritas utama dalam membimbing dan mengarahkan serta memberikan pelayanan program pendidikan karakter yang sifatnya religius. Tentunya program ini perlu dilakukan juga orang tua di rumah agar dalam pelaksanaannya dapat maksimal.

Program pendidikan karakter religius merupakan salah satu faktor dalam membimbing individu menjadi sosok yang insaniah. Siswanto, (2018) menjelaskan bahwa kebutuhan insaniah dapat diperoleh melalui kegiatan keagamaan dan berkeyakinan bahwa kita sebagai manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan YME harus termotivasi akan rasa takut dosa dan bersalah, agar tidak melakukan hal-hal yang negatif. Adapun program pendidikan karakter di sekolah dasar yang sekiranya relevan diterapkan di sekolah dasar secara religius yang sering dijumpai antara lain ada seperti Istighosah bersama, Solat Dhuha, Seni Rebana dan Sholawatan, Tahfid Al Qur'an, Pembacaan Asmaul Husna, Memperingati Hari Besar Islam, dan kegiatan-kegiatan relevan lainnya. Beberapa kegiatan agama tersebut dapat membantu siswa dalam : 1) membiasakan diri bertindak sesuai dengan moral dan etika, 2) menanamkan sikap spiritual yang lebih baik, 3) meningkatkan ketakwaan setiap individu, 4) memperat tali silaturahmi antar sesama, dan 5) membina toleransi kehidupan siswa (Dwinata & Naim, 2023).

Program Pendidikan karakter diterapkan di SD Modern Paramadina Kediri dan terdapat temuan-temuan menarik terkait program kegiatan berbasis pendidikan karakter religius di sekolah tersebut. Sekolah telah menerapkan beberapa program menarik dalam mengembangkan karakter religius terhadap siswa seperti internalisasi nilai-nilai karakter religius diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya aplikasi pembiasaan, adab,

dan syiar keagamaan. Pembaharuan yang relevan dengan penelitian-penelitian lainnya adalah program yang diterapkan di SD Modern Paramadina Kediri dilakukan secara istiqomah sebagai bentuk pembimbingan siswa terhadap Tuhan YME, membangun sikap toleransi, saling menghormati, dan mencintai lingkungan sekitar. Tujuan penelitian adalah menguaraikan program pendidikan karakter berbasis religius di SD Modern Paramadina Kediri secara komprehensif.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif. Adapun desain penelitian yang dipilih adalah studi kasus (*case study*). Lokasi penelitian di SD Modern Paramadia yang terletak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Adapun teknik pengumpulan data meliputi: observasi non partisipatif, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk mengecek keabsahan data terhadap kepala sekolah, guru, dan staf TU dalam rangka mendapatkan informasi secara komprehensif. Selanjutnya, dari data yang diperoleh dianalisis dengan tiga tahap utama yaitu: 1) tahap reduksi data, 2) tahap penyajian data, dan 3) tahap penarikan kesimpulan. Data dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan tingkat keabsahan datanya. Untuk uji keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi. Dari data yang diperoleh, maka menjadi suatu tolak ukur dalam memperoleh simpulan guna menafsirkan tentang representasi program sekolah berbasis religius sesuai dengan relevansinya dengan kurikulum yang ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Modern Paramadina Kota Kediri yang tergolong sekolah masih dalam proses perkembangan menuju sekolah maju dengan visi dan misi yang dikembangkan antara lain menanamkan karakter religiusitas pada diri lulusan yang unggul secara akademik dan keimanan.

1. Internalisasi Pendidikan Karakter Religius pada Diri Siswa

Internalisasi merupakan sebuah pemahaman tentang penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan sebuah keyakinan atau kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku. Pembiasaan internalisasi pada diri siswa di sekolah dasar sangatlah penting mengingat hal tersebut merupakan bagian dari habituasi bagi siswa dalam menunjang keberlangsungan siswa ke depan agar menjadi sosok yang ideal dan membanggakan. Proses internalisasi yang dilakukan di SD Modern Paramadina Kota Kediri diarahkan dalam kegiatan keagamaan relevan dengan visi, misi, dan program unggulan yang telah dipaparkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mengutarakan bahwa SD Modern Paramadina Kota Kediri merupakan salah satu lembaga sekolah berbasis Islam dengan memegang prinsip *uswatun hasanah* dan meneladani keteladanan Rosululloh SAW sebagai panutan. Pernyataan tersebut memberikan pemahaman bahwa di SD Modern Paramadina Kota Kediri menjadi pioner sekolah yang berkembang dalam pemahaman keislaman secara konkret dalam mengembangkan internalisasi jati diri siswa agar menjadi sosok yang religius dalam perkembangannya ke depan. Hal tersebut dipertegas oleh pendapat Ibu Chusnul Chotimah yang memaparkan bahwa Dalam mengintensifkan program keislaman di sekolah pada diri peserta didik, sekolah telah memiliki platform kebiasaan berbasis religius sebagaimana yang dikembangkan dalam visi misi, yang selanjutnya dapat diwujudkan dalam program keseharian.

Melalui pembiasaan dan habituasi yang telah dilakukan oleh sekolah terhadap peserta didik, guru memiliki peran penting dalam rangka mengarahkan dan membimbing siswa menuju kegiatan konkret religius sebagai bentuk landasan implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK). Hal tersebut dipertegas oleh pendapat (Cahyani et al., 2024) yang menjelaskan bahwa peran habituasi kegiatan berbasis religius merupakan bagian dari budaya sekolah dalam mencetak siswa yang berkarakter religius, sehingga terhindar dari perilaku menyimpang. Budaya yang dijunjung adalah budaya keilmuan yang merujuk pada sumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist serta kitab-kitab ulama terdahulu. Dari rujukan

tersebut, masifikasi peran program mengintensifkan pada nilai akidah, ibadah, dan akhlak sebagai konsep penting dalam rangka pembentukan manusia yang berakhlak dan berbudi luhur.

2. Program Pendidikan Karakter Religius di SD Modern Paramadina Kediri

Dalam menunjang akhlak dan karakter religius siswa dibutuhkan program-program yang relevan disesuaikan dengan kurikulum yang telah diterapkan. Seperti halnya di SD Modern Paramadina Kediri telah menerapkan beberapa program unggulan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Program Kegiatan Keagamaan

No	Nama Program	Internalisasi Nilai-Nilai Religius
1	Pembacaan Do'a Pagi	Sebelum memulai aktivitas pembelajaran, seluruh siswa berkumpul membaca doa yang biasa diucapkan. Doa yang dilafalkan antara lain doa sebelum masuk kelas, doa sebelum memulai pelajaran, dan doa sesuai pelajaran berakhir. Pembacaan doa-doa tersebut rutin diucapkan sehari-hari.
2	Solat Dhuha berjamaah	Kegiatan solat dhuha berjamaah dilaksanakan ketika jam istirahat berlangsung sekitar 15 menit. Kegiatan solat dhuha dilaksanakan di Masjid sekolah yang dipandu langsung oleh guru agama.
3	Istighotsah setiap hari Jumat	Istighosah dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan 1 kali di jumat awal yang bertempat di masjid sekolah. Dalam kegiatan ini, semua siswa dan dewan guru melaksanakan istighosah bersama dan diakhiri dengan bersalam-salaman.
4	Khotmil Qur'an	Kegiatan khotmil Qur'an dilaksanakan pada setiap hari Jumat minggu ketiga yang bertempat di masjid sekolah. Dalam kegiatan khotmil Qur'an dipandu oleh guru agama dalam mukodimah dan dilanjutnya oleh siswa-siswa secara bergantian dan pembagian surat yang dibaca secara merata.

5	Ziarah Maqbaroh	Program maqbaroh dilaksanakan setiap satu tahun sekali dengan keikutsertaan wajib bagi siswa kelas VI dan sunnah bagi siswa jenjang kelas 1-5 SD. Program ini dilaksanakan saat liburan semester ganjil dengan mendatangi para wali dan auliya'.
6	Yasin & Tahlil	Pembacaan Yasin dan Tahlil merupakan agenda kegiatan di awal semester yang dilakukan di masjid sekolah agar ke depan dalam memperoleh ilmu dan pelajaran diberikan kelancaran dan keberkahan.
7	Hafalan surat-surat pendek	Program hafalan surat-surat pendek dilakukan oleh guru PAI dalam mata pelajaran agama secara intens dan berkesinambungan sampai siswa minimal saat lulus dari sekolah sudah hafal 10 surat pendek.
8	Seni Banjari dan Sholawatan	Program ini merupakan salah satu bentuk program ekstrakurikuler yang sifatnya seni religi dengan menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang diiringi dengan seni hadroh dalam melantunkan lagu-lagu sholawat.
9	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	PHBI dilaksanakan dalam memperingati Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW dan Maulid Nabi Muhammad SAW, serta peringatan 1 Muharram. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa di sekolah mulai kelas 1 sampai kelas 6 beserta dewan guru dan staf TU. Rangkaian kegiatan ini, inti dari acara adalah adanya sesi tausiyah yang diisi oleh Kyai/Ustad yang dihadirkan dari luar sekolah.
10	Tadabur Alam	Kegiatan tadabur alam diikuti oleh siswa di kelas tinggi (4,5,6) dengan diajak berkunjung dan rekreasi di laut, pegunungan, dan danau untuk melihat tanda-tanda kebesaran Allah SWT dengan merasakan langsung kebermanfaatannya.

Keseluruhan program tersebut sudah dilaksanakan secara masif di sekolah tersebut sejalan dengan visi dan misi sekolah. Hal terpenting dari keseluruhan program adalah pembiasaan terhadap perilaku keseharian siswa saat berada di sekolah.

3. Kelebihan dan Tantangan Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter Religius di SD Modern Paramadina Kediri

Pelaksanaan program pendidikan karakter berbasis religius di SD Modern Paramadina Kediri tentunya ada kelebihan dan tantangan. Adapun kelebihan dari pelaksanaan program tersebut antara lain: 1) membantu siswa dalam berinteraksi dengan orang lain secara positif, 2) mengembangkan potensi dan minat siswa secara religius, 3) mengarahkan individu kepada sosok yang bermoral, 4) memerangi berbagai perilaku yang tidak terpuji, 5) memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan hal-hal kebaikan. Sedangkan tantangan sekolah yang dihadapi dalam menerapkan program karakter berbasis religius yaitu berkaitan dengan latar belakang siswa berkaitan dengan peran orang tua yang mengikuti aliran-aliran keagamaan. Basis besar agama ada dua yaitu Nahdlatul Ulama (NU) dengan pendiri K.H. Hasyim Asy'ari dan Muhammadiyah dengan pendiri K.H. Achmad Dahlan. Dalam basis Nahdlatul Ulama terdapat aliran-aliran thoriqoh seperti Nasobandiyah, Sadliyah, A'maliah, dan lain-lain. Dalam basis Muhammadiyah terdapat dua aliran yaitu Wahabi dan Salafi. Hal inilah yang menjadi faktor kelebihan dan tantangan dari pendidikan karakter berbasis religius di SD Modern Paramadina Kediri.

B. Pembahasan

1. Internalisasi Pendidikan Karakter Religius pada Diri Siswa

Kemerosotan moral merupakan bukti kegagalan sekolah dalam membentuk karakter siswa. Menurut Hasan (2015) kemerosotan moral disebabkan oleh kebiasaan sekolah yang lebih mengedepankan aspek kognitif siswa tanpa didukung penanaman nilai keagamaan dalam pembentukan karakter siswa. Oleh sebab itu, sekolah tidak bisa abai dan lalai terhadap pendidikan keagamaan siswa. Hal ini penting dalam menunjang akhlak dan karakter religius siswa.

Pada dimensi internalisasi SD Modern Paramadina telah membiasakan pada diri siswa untuk berhabituasi dalam kegiatan yang sejalan dengan visi, misi, dan program unggulan dari SD Modern Paramadina Kediri. Di SD Modern Paramadina

internalisasi menjadi bagian dari pembiasaan dan habituasi yang ditunjang dengan kegiatan konkret religius berbasis budaya sekolah, dan bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadist, serta kitab-kitab salaf. Internalisasi ini terwujud melalui masifikasi peran program mengintensifkan pada nilai akidah, ibadah, dan akhlak sebagai konsep penting dalam rangka pembentukan manusia yang berakhlak dan berbudi luhur. Hal tersebut dipertegas oleh hasil penelitian Bali & Susilowati (2019) yang menjelaskan bahwa masifikasi peran program menjadi salah strategi implikatif dalam menunjang kegiatan religius siswa dalam mewujudkan siswa yang berakhlak dan bermoral.

2. Program Pendidikan Karakter Religius di SD Modern Paramadina Kediri

Program pendidikan karakter religius yang berada di SD Modern Paramadina Kediri sangatlah beragam. Program tersebut diantaranya ada pembacaan doa pagi, solat dhuha berjamaah, istighotsah, khotmil qur'an, ziarah maqbaroh, yasin dan tahlil, hafalan surat pendek, seni sholawat, PHBI, dan tadabur alam. Keseluruhan program tersebut didesain secara terpola melalui kegiatan secara rutin harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Program tersebut menjadi salah satu strategi bagi sekolah dalam mendukung penguatan pendidikan karakter religius bagi siswa di SD Modern Paramadina Kediri. Program yang didesain dan diatur secara sistematis akan memberikan pengejewantahan secara konkret bagi sekolah agar apa yang dijalankan agar senantiasa berdampak bagi siswa di sekolah dasar dari pola perilaku, sikap, dan karakternya (Gunawan, Noor, & Kosim, 2022).

Program yang berdampak tersebut dipertegas oleh penelitian Embarianiyati & Husmidar (2021) menjelaskan bahwa program yang telah dijalankan di sekolah yang berbasis religius harus memberikan dampak yang signifikan dalam mewujudkan karakter yang baik, sehingga anak kelak jika tumbuh dan berkembang akan memiliki perilaku yang baik juga. Tentunya nilai religius yang dimaksud berkaitan erat dengan Tuhan YME (Dwinata, Siswanto, Kibtiyah, Raharja, & Nuruddin, 2025). Secara spesifik, nilai religius akan ditempatkan pada diri seseorang melalui

perkataan dan perbuatan yang dilakukan. Nilai ini menjadi landasan penting bagi anak dalam menyelami kehidupan bermasyarakat (Dwinata dkk., 2025).

3. Kelebihan dan Tantangan Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter Religius di SD Modern Paramadina Kediri

Program pendidikan karakter religius yang berada di SD Modern Paramadina Kediri tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari program Pendidikan karakter tersebut yaitu 1) membantu siswa dalam berinteraksi dengan orang lain secara positif, 2) mengembangkan potensi dan minat siswa secara religius, 3) mengarahkan individu kepada sosok yang bermoral, 4) memerangi berbagai perilaku yang tidak terpuji, 5) memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan hal-hal kebaikan. Kelebihan-kelebihan ini bisa dijadikan daya tarik minat masyarakat dan sekaligus meningkatkan citra sekolah (Widadi, dkk., 2025). Di sisi lain, program unggulan ini merupakan salah satu bentuk differensiasi dengan sekolah lain (Hermawan dalam Magay dkk., 2025).

Berkaitan dengan tantangan yang dihadapi sekolah dalam menerapkan program karakter berbasis religius yaitu berkaitan dengan latar belakang siswa berkaitan dengan peran orang tua yang mengikuti aliran-aliran keagamaan seperti NU, Muhammadiyah atau yang lainnya. Hal ini menyebabkan sekolah harus selektif dalam menerapkan program Pendidikan karakter yang tidak bertentangan dengan semua aliran keagamaan yang dianut oleh orang tua siswa. Namun di sisi lain, Wahyuni dalam penelitiannya menemukan bahwa multikulturalisme di sekolah dasar swasta mampu menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan meningkatkan minat masyarakat terhadap sekolah tersebut. Dengan kata lain, latar belakang mazhab atau aliran agama justru menjadi daya Tarik bagi masyarakat karena dipandang sekolah tersebut memberikan Pendidikan tanpa memandang latar belakang aliran agama (Magay, 2025).

Kekurangan dari program yang dijalankan di sekolah ini akan menjadi evaluasi bagi pihak sekolah dan *stake holder* agar terus ditingkatkan pelayanan program

pendidikan karakter secara maksimal. Melalui kelebihan dan kekurangan menjadi salah satu langkah refleksi bagi sekolah untuk terus memaksimalkan program penguatan pendidikan karakter (PPK) berbasis budaya sekolah agar bisa berjalan dengan masif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa program-program pendidikan karakter berbasis di SD Modern Paramadina Kediri diantaranya Sholat Dhuha berjamaah, Pembacaan Doa Pagi, Istighosah, Khotmil Al-Qur'an, Ziarah Maqbaroh, Yasin & Tahlil, Hafalan Surat-Surat Pendek, Seni Sholawat & Al-Banjari, Peringatan Hari Besar Islam, dan Tadabur Alam. Keseluruhan program tersebut direlentrasikan dengan kurikulum dan visi misi yang diterapkan di sekolah tersebut dalam rangka menghasilkan generasi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. sehingga implikasi dari implementasi program diharapkan dalam meningkatkan karakter religius pada siswa di SD Modern Paramadina Kediri.

Referensi

- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Impelentasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bali, M. M. E. I., & Susilowati. (2019). Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpai.jpai.2019.161-01>
- Cahyani, E. P. N., Dwinata, A., Adlina, N., & Pujiono, S. (2024). Esensi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Di Sekolah Dasar. *Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/discovery.v9i1.5728>
- Dwinata, A. (2023). *Manajemen Sekolah*. Jombang: CV Ainun Media.
- Dwinata, A., Ahmad, M., Astutik, L. S., & Afidah, N. (2024). Al badar islamic elementary school as representative of leading schools in tulungagung. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 3(2), 50–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.59944/jipsi.v3i2.282>
- Dwinata, A., As'ari, A. R., Sa'dijah, C., Abdullah, A. H., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). The Development of Food Production Teaching Materials for Class III Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(10), 436–444.
- Dwinata, A., & Naim, N. (2023). PENGELOLAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR BERBASIS PESANTREN. *An-Nahdliyyah: Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), 1–15.
- Dwinata, A., & Rachmadyanti, P. (2024). *Filsafat Ilmu: Konsep, Kedudukan, dan Orientasi Berpikir*. Jombang: CV Ainun Media.
- Dwinata, A., Rachmadyanti, P., Siswanto, M. B. E., Raharja, H. F., Nuruddin, M., & Kibtiyah, A. (2025). Implementasi Program ASWAJA (Ahlusunnah Wal Jama'ah) dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 8(1), 9–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jsp.v8i1.855>
- Dwinata, A., Siswanto, M. B. E., Kibtiyah, A., Raharja, H. F., & Nuruddin, M. (2025). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Embarianiyati, P., & Husmidar, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal of Basic Education Research*, 2(1), 24–28. <https://doi.org/10.37251/jber.v2i1.132>

- Gunawan, S., Noor, T., & Kosim, A. (2022). Pembentukan karakter religius melalui program hafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11812-11818.
- Harlina, & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63-68.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jbs.v4i1.2332>
- Hasan, I. (2015). Analisis penguasaan domain kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap keputusan pilihan berwirausaha menghadapi masyarakat ekonomi asean-2015 (studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi fkip universitas syiah kuala). *Jurnal Kebangsaan*, 4(7), 19-26.
- Magay, Deky. (2025). Strategi Diferensiasi Sekolah Dasar Swasta Berbasis Keberagaman Dan Program Unggulan Di Tengah Persaingan Sekolah Negeri. *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, Volume 2 Issue 1 2025 Page 94-98.
<https://ijoed.org/index.php/ijoed>
- Nantara, D. (2022). Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan di sekolah dan peran guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2251-2260.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3267>
- Pratiwi, E. Y. R., Dwinata, A., Nuruddin, M., Raharja, H. F., & Susilo, C. Z. (2025). Pendampingan Pabrikasi Media Pembelajaran Komprehensif dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SDN Tanjung Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(1), 87-97.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ja.v9i1.23628>
- Siswanto, H. (2018). Pentingnya Pengembangan Budaya Religius di Sekolah. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 5(1), 73-84.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58518/madinah.v5i1.1422>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Xeon Rhao Loudra Widadii, dkk. (2025). Pemanfaatan Program Unggulan Sekolah sebagai Strategi Efektif dalam Meningkatkan Pemasaran Jasa Pendidikan. *Proceedings Series of Educational Studies*.
https://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/download/10410/4213?_cf_chl_tk=QFslA6ChzNfcrOAPooxTuLCuiQ7y6rinAvCZ7OnCThs-1767168886-1.0.1.1-JPFOqj97TiyAY1oTCJjisKcaPbYokKuEYGRlboZgEao



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).